

TESIS

**KEWAJIBAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
DALAM PERJANJIAN PINJAMAN LUAR NEGERI
(*LOAN AGREEMENT*)
(Studi Kasus Putusan Nomor 1572 K/Pdt/2015)**



Diajukan oleh :

**DISTARA RIMADHANA PRADIPTA
NIM: 2120215320018**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
JUNI 2023**

**KEWAJIBAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
DALAM PERJANJIAN PINJAMAN LUAR NEGERI
(*LOAN AGREEMENT*)
(Studi Kasus Putusan Nomor 1572 K/Pdt/2015)**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan oleh :

**DISTARA RIMADHANA PRADIPTA
NIM 2120215320018**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
JUNI 2023**

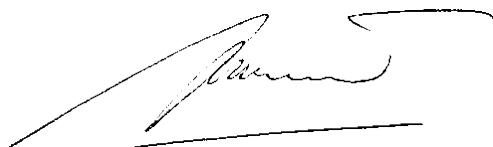
**Judul Tesis :KEWAJIBAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
DALAM PERJANJIAN PINJAMAN LUAR NEGERI (LOAN
AGREEMENT)(Studi Kasus Putusan Nomor 1572
K/Pdt/2015)**

Nama : DISTARA RIMADHANA PRADIPTA

NIM : 2120215320018

**Disetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Djoni S. Gozali, S.H., M.Hum
NIP. 19610619 198603 1 015**

Pembimbing Pendamping



**Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H.,M.H
NIP. 19670914 199303 1 003**

Diketahui,

**Koordinator Program Studi
Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H
NIP. 19720208199903 1 004**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H
NIP. 197506152003121001**

**Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal**

Pembimbing Utama



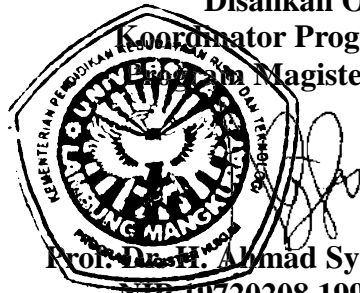
**Prof. Dr. Djoni S. Gozali, S.H., M.Hum
NIP. 19610619 198603 1 015**

Pembimbing Pendamping



**Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H
NIP. 19670914 199303 1 003**

**Disahkan Oleh
Koordinator Program Studi
Magister Hukum**



**Prof. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H
NIP. 19720208 199903 1 004**

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. H. Ahmad Faisal, S.H., M.H
NIP. 19750615 200312 1 001**

Tesis ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal ... Juli 2023

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
Anggota : 1. Prof. Dr. Djoni S. Gozali, S.H., M.Hum.
2. Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
3. Dr. Noor Hafidah, S.H., M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Distara Rimadhana Pradipta

NIM : 2120215320018

Program Studi : Magister Hukum

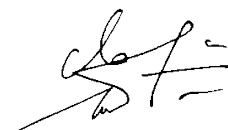
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Distara Rimadhana Pradipta

NIM. 2120215320018

PRADIPTA, DISTARA RIMADHANA, 2023 “KEWAJIBAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM PERJANJIAN PINJAMAN LUAR NEGERI (*LOAN AGREEMENT*) (Studi Kasus Putusan Nomor 1572 K/Pdt/2015)”. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, Pembimbing Utama : Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum. dan Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H. 123 Halaman.

RINGKASAN

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara, hal ini disimpulkan bahwa bahasa Indonesia mengemban tugas dan memikul beragam fungsi yang sangat penting salah satunya sebagai identitas bangsa. Indonesia menganut sistem hukum *Civil Law* dan berpegang pada kodifikasi Undang-Undang yang menjadi sumber hukum utamanya, sedangkan Amerika Serikat menganut sistem *Common Law* berpegang pada putusan pengadilan sebagai sumber hukumnya. Pengaturan tentang kewajiban penggunaan bahasa Indonesia dalam nota kesepahaman atau Perjanjian *Loan Agreement* untuk pengadaan barang dijadikan dasar gugatan pembatalan perjanjian, meskipun pada saat penandatanganan perjanjian antara PT. Bangun Karya Pratama Lestari dengan *Nine Am Ltd* tertulis dalam bahasa asing tanpa adanya teks bahasa Indonesia. Pasal 31 UU No.24 Tahun 2009 mengenai kewajiban penggunaan bahasa Indonesia tidak serta merta dapat dijadikan dasar hukum untuk mengajukan permintaan pembatalan suatu perjanjian yang telah dibuat dan disetujui kedua belah pihak. Pembatalan perjanjian yang mengakibatkan perjanjian tersebut batal dan kembali kepada keadaan semula, sifat penggunaan bahasa Indonesia dalam perjanjian internasional *loan agreement* adalah wajib, namun jika melihat UU No.24 Tahun 2009 tidak terdapat pengaturan mengenai sanksi jika melanggar aturan tersebut, oleh karena itu semua perjanjian yang menggunakan bahasa asing dapat dikategorikan sebagai perjanjian yang sah dan mengikat para pihak. Adanya pembatalan dalam putusan No.1572 K/Pdt/2015 yaitu membatalkan perjanjian *loan agreement* antara PT. Bangun Karya Pratama Lestari dengan *Nine Am Ltd*, akibatnya kembali kepada keadaan semula, dimana dianggap tidak pernah terjadi perjanjian sebelumnya, dalam hal ini merugikan pihak *Nine Am Ltd* selaku investor, akibatnya akan mengurangi rasa keamanan dan kenyamanan serta hilangnya kepercayaan investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia. Terlihat jelas bahwa pengadilan tidak mempertimbangkan kaedah hukum yang lain, seperti Pasal 1320 KUHPdata tentang syarat sahnya perjanjian berupa kausa yang halal dalam perjanjian dan Pasal 1338 KUHPdata tentang asas kebebasan berkontrak, dimana asas tersebut memberikan kebebasan untuk menentukan bentuk dan menerima atau menngesampingkannya termasuk pemilihan bahasa dalam pembuatan perjanjian.

PRADIPTA, DISTARA RIMADHANA, 2023 “KEWAJIBAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM PERJANJIAN PINJAMAN LUAR NEGERI (LOAN AGREEMENT) (Studi Kasus Putusan Nomor 1572 K/Pdt/2015)”. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, Pembimbing Utama : Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum. dan Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H. 123 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Perjanjian Luar Negeri, Sistem Hukum Indonesia, Pembatalan.

Indonesia menganut sistem hukum *Civil Law* dan berpegang pada kodifikasi Undang-Undang yang menjadi sumber hukum utamanya, sedangkan Amerika Serikat menganut sistem *Common Law* berpegang pada putusan pengadilan sebagai sumber hukumnya. Pengaturan tentang kewajiban penggunaan bahasa Indonesia dalam nota kesepahaman atau Perjanjian *Loan Agreement* untuk pengadaan barang dijadikan dasar gugatan pembatalan perjanjian, meskipun pada saat penandatanganan perjanjian antara PT. Bangun Karya Pratama Lestari dengan *Nine Am Ltd* tertulis dalam bahasa asing tanpa adanya teks bahasa Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif. Tipe penelitian kualitatif. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Perundang-undangan (*Statue Approach*), Pendekatan Konsep (*Conceptual Approach*), Pendekatan Kasus (*Case Approach*). Penulis menggunakan sumber data berupa sekunder, dengan pengumpulan data yakni: kepustakaan, kemudian penulis menyajikan secara deskriptif, dilanjutkan penulis menganalisis data dengan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembatalan perjanjian yang mengakibatkan perjanjian tersebut batal dan kembali kepada keadaan semula, sifat penggunaan bahasa Indonesia dalam perjanjian internasional *loan agreement* adalah wajib, namun jika melihat UU No.24 Tahun 2009 tidak terdapat pengaturan mengenai sanksi jika melanggar aturan tersebut, oleh karena itu semua perjanjian yang menggunakan bahasa asing dapat dikategorikan sebagai perjanjian yang sah dan mengikat para pihak. Adanya pembatalan dalam putusan No.1572 K/Pdt/2015 yaitu membatalkan perjanjian *loan agreement* antara PT. Bangun Karya Pratama Lestari dengan *Nine Am Ltd*, akibatnya kembali kepada keadaan semula, dimana dianggap tidak pernah terjadi perjanjian sebelumnya, dalam hal ini merugikan pihak *Nine Am Ltd* selaku investor, akibatnya akan mengurangi rasa keamanan dan kenyamanan serta hilangnya kepercayaan investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia. Terlihat jelas bahwa pengadilan tidak mempertimbangkan kaedah hukum yang lain, seperti Pasal 1320 KUHPerdara tentang syarat sahnya perjanjian berupa kausa yang halal dalam perjanjian dan Pasal 1338 KUHPerdara tentang asas kebebasan berkontrak.

**PRADIPTA, DISTARA RIMADHANA, 2023 “OBLIGATION TO USE
INDONESIAN LANGUAGE IN FOREIGN LOAN
AGREEMENTS (LOAN AGREEMENT) (Case Study of
Decision Number 1572 K/Pdt/2015)”. Master of Laws Program,
Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University, Main
Advisor : Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum. and
Counselor : Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H. 123
Pages.**

ABSTRACT

Keywords: *Loan Agreements, Indonesian Legal System, Cancellation.*

Indonesia adheres to the Civil Law legal system and adheres to the codification of laws which is its main source of law, while the United States adheres to the Common Law system and adheres to court decisions as its source of law. Arrangements regarding the obligation to use the Indonesian language in a memorandum of understanding or Loan Agreement for the procurement of goods are used as the basis for a claim for cancellation of the agreement, even though at the time the agreement was signed between PT. Bangun Karya Pratama Lestari with Nine Am Ltd is written in a foreign language without any Indonesian text. This research method uses a normative juridical research type. Qualitative research type. In this study, the authors used the Statute Approach, Conceptual Approach, Case Approach. The authors used secondary data sources, with data collection namely: literature, then the authors presented descriptively, followed by the authors analyzing qualitative data. The results of the study show that the cancellation of the agreement resulted in the agreement being canceled and returning to its original state, the nature of using Indonesian in international loan agreements is mandatory, but if you look at Law No. 24 of 2009 there is no regulation regarding sanctions if you violate these rules, because Therefore, all agreements that use foreign languages can be categorized as valid agreements and are binding on the parties. There was an annulment in decision No.1572 K/Pdt/2015, namely canceling the loan agreement between PT. Bangun Karya Pratama Lestari with Nine Am Ltd, consequently returning to its original state, where it is considered that there has never been an agreement beforehand, in this case it is detrimental to Nine Am Ltd as an investor, as a result it will reduce the sense of security and comfort and lose the confidence of foreign investors to invest in Indonesia. It is clear that the court did not consider other legal principles, such as Article 1320 of the Civil Code concerning the legal requirements for an agreement in the form of a lawful cause in the agreement and Article 1338 of the Civil Code concerning the principle of freedom of contrac

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur, hormat serta kemuliaan hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa atas segala kasih, rahmat, karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan Judul **KEWAJIBAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM PERJANJIAN PINJAMAN LUAR NEGERI (LOAN AGREEMENT) (Studi Kasus Putusan Nomor 1572 K/Pdt/2015)**.

Penulisan Tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum, Program Pasca Sarjana, Universitas Lambung Mangkurat.

Di dalam penyelesaian Tesis ini penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Tesis ini. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi penulis, yaitu kepada :

1. Yang Sangat Terpelajar Bapak Prof. Dr. Achmad Faisal., S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Yang Terpelajar Bapak Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum, selaku Pembimbing Utama yang dengan kesabarannya serta di sela-sela kesibukan selalu berkesempatan untuk meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Tesis ini;
3. Yang Terpelajar Bapak Prof. Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H, selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini;
4. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf pada Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat atas ilmu yang diberikan sehingga penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih, serta memberikan pelayanan yang baik hingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan studi.

5. Rekan-rekan angkatan 2021 dan teman-teman seperjuangan atas kebersamaan dan keceriaan yang akan selalu dikenang dan semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Persembahan utama untuk orangtua tercinta Bapak Suliyanto dan Ibu Dewi, terimakasih atas kasih sayang, bimbingan, dan kerja kerasnya telah mendampingi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan Program Magister Hukum yang telah diimpikan.
7. Teruntuk terkasih Embin Yoga Pratama (S.Tr.Im *soon*) yang telah menjadi *support system* disegala keadaan, terimakasih sudah menemani, mendengarkan, dan menampung segala keluhan penulis sejak mengerjakan Skripsi Sarjana Hukum hingga Tesis Magister Hukum ini selesai.
8. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dari Tesis ini, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama bagi yang ingin melanjutkan maupun mengembangkan Tesis ini.

Hormat Penulis

Distara Rimadhana Pradipta
NIM 2120215320018

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL (COVER)	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	13
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Metode Penelitian	40
G. Sistematika Penulisan	45
BAB II ANALISIS DATA	
A. Sifat Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (Loan Agreement) Berdasarkan Pada Sistem Hukum Yang Berlaku Di Negara Indonesia	47
1. Hakikat Penggunaan Bahasa Indonesia.....	47
2. Turunan Dari Sifat Imperatif	53
3. kekuatan Hukum	59
BAB III ANALISIS DATA	
A. Akibat Hukum Pembatalan Perjanjian Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Pengadilan Dalam Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (Loan Agreement)	69
1 Posisi Kasus	69
2 Pembatalan	73
3 Akibat Dari Pembatalan Perjanjian Berdasarkan Putusan Pengadilan	86

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

